

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau didalam komunitas tertentu, termasuk bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variable independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada 11 April sampai dengan 29 April 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subyek yang memenuhi kriteria yang ditentukan, atau sekumpulan subyek dalam satu setting tertentu atau yang mempunyai kesamaan ciri tertentu (Suiraoaka et al., 2019). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I yang berjumlah 70 ibu hamil pada trimester 3 dengan usia kehamilan 28-40 minggu.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Besaran sampel dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut (Masturoh & Anggita, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang dipilih dalam pengambilan sampel (10%)

Berdasarkan rumus tersebut diatas, maka besar sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70 (0,01)}$$

$$n = \frac{70}{1,7}$$

$$n = 41,17$$

Jadi, besar sampel yang digunakan peneliti yaitu sebanyak 41 ibu hamil yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik

dan kondisi penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu hamil trimester 3 dengan usia kehamilan 28-40 minggu.
- 3) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* dan sudah terdaftar di UPT Kesmas Sukawati I

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang sedang sakit.
- 2) Ibu hamil yang tidak kooperatif.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi untuk dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan *Purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015). Peneliti memilih sampel sebanyak 41 orang dengan menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh & Anggita, 2018). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari pengisian kuesioner upaya pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I, sedangkan data sekunder yang diperoleh dari buku KIA terkait pemeriksaan Hb pada ibu hamil.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & Anggita, 2018). Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mengurus surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Izin penelitian telah dikeluarkan dengan nomor surat KH.03.02/020/0269/2022 perihal permohonan izin penelitian (terlampir).

- b. Mengajukan surat persetujuan izin etik penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat LB.02.03/EA/KEPK/0280/2022 (terlampir)
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Gianyar. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/0231/IP/DPM PTSP/2022 (terlampir).
- d. Peneliti mendapat surat izin dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Gianyar dengan nomor surat 070/0231/IP/DPM PTSP/2022 (terlampir) yang selanjutnya diserahkan kepada Kepala Puskesmas Sukawati I.
- e. Mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala Puskesmas Sukawati I terkait izin penelitian di lokasi tersebut.
- f. Melakukan pendekatan secara formal di poli KIA Puskesmas Sukawati I untuk mendapatkan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan selanjutnya mencari data nomor telepon responden penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.
- g. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden secara langsung dengan mengikuti protokol kesehatan.
- h. Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian dan sesuai kriteria inklusi diberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) secara langsung dengan mengikuti protokol kesehatan
- i. Mengumpulkan hasil identifikasi upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dengan mengisi kuesioner secara langsung dengan mengikuti protokol kesehatan
- j. Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data yang telah diisi

- k. Merekapitulasi dan mencatat data
- l. Data yang telah terkumpul kemudia diolah dan dianalisis.

3. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variable sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan cara memodifikasi kuesioner yang sudah ada sebelumnya dan dibuatkan kisi-kisi soal terlebih dahulu (pada lampiran).

Kuesioner yang diberikan kepada responden mencakup tentang pencegahan anemia pada ibu hamil. Adapun jumlah pertanyaan yaitu 15 pertanyaan dan terdiri dari 4 indikator yang ditentukan antara lain: kepatuhan mengonsumsi TTD, pemeriksaan haemoglobin, kepatuhan melakukan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) dan pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Untuk mengukur upaya pencegahan anemia pada ibu hamil menggunakan skala guttman. Skala guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif (Masturoh & Anggita, 2018). Kuesioner ini menggunakan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. Diberikan skor 1 untuk jawaban “Ya” dan 0 untuk jawaban “Tidak” bila pertanyaan positif. Diberikan skor 0 untuk jawaban “Ya” dan 1 untuk jawaban “Tidak” bila pertanyaan negatif.

Sebelum disebarkan kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner ini diuji validitas dan reliabilitas pada tanggal 11-16 April

2022 dengan jumlah responden sebanyak 30 ibu hamil trimester 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati II.

a. Uji Validitas

Validitas diartikan sejauh mana suatu instrumen melakukan fungsinya atau mengukur apa yang seharusnya diukur atau sejauh mana ketetapan suatu instrument dapat melakukan fungsinya. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas ini menggunakan hitung koefisien korelasi, kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis r hitung $>$ r tabel (Masturoh & Anggita, 2018).

Dalam penelitian ini jumlah soal yang digunakan yaitu 15 soal dengan 30 responden. Dengan derajat kebebasan $N-2$ diperoleh $30-2=28$ pada tingkat signifikansi 5%, maka r tabel untuk $N=30$ adalah sebesar 0,361. Hasil uji validitas ditemukan bahwa kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dengan nilai r hitung (413-703) yang mana hasil tersebut lebih besar dari r tabel 0,361 (Hasil uji validitas terlampir pada lampiran).

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut. Pengujian reliabilitas dapat menggunakan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown (Masturoh & Anggita, 2018).

Uji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS, kuisisioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,60 maka

kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Dari data hasil uji reabilitas yang telah dilakukan, diperoleh N adalah 15 buah soal dengan nilai *Cronbach`s Alpha* sebesar 0,830. Karena nilai *Cronbach`s Alpha* $0,830 > 0,6$ maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel (Hasil uji reliabilitas terlampir pada lampiran).

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita, 2018). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Pada penelitian ini *editing* dilakukan pemeriksaan ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi jawaban di masing-masing pertanyaan pada kuesioner, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

2. Memberikan kode (*Coding*)

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Pada penelitian ini *coding* yang digunakan pada beberapa data antara lain :

- a. Usia ibu dimana kode 1 untuk umur <20 tahun, kode 2 20-35 tahun, kode 3 >35 tahun.
- b. Pendidikan ibu hamil kode 1 untuk SD, kode 2 untuk SMP, kode 3 untuk SMA/SMK, kode 4 untuk perguruan tinggi.
- c. Status pekerjaan ibu hamil kode 1 ibu rumah tangga, kode 2 pegawai swasta, kode 3 PNS, kode 4 Wiraswasta.
- d. Upaya pencegahan anemia kode 1 baik = jika presentase jawaban benar >75%, kode 2 cukup = jika presentase jawaban benar 56%-74% dan kode 3 kurang = jika presentase jawaban benar <56%.

3. Memasukan data (*Data entry*)

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. *Entry data* yang dilakukan dengan memasukkan data kode responden, usia, pendidikan, pekerjaan, dan upaya pencegahan anemia yang dilakukan responden ke program pengolahan data SPSS.

4. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolah data di computer. Data yang dimasukan ke dalam program computer adalah kode responden, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

5. Pembersihan data (*Cleaning Data*)

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Peneliti memeriksa kembali data yang telah di-entry untuk memastikan semua prosedur pengumpulan

data dilakukan dengan benar dan hasilnya semua data yang dimasukan sudah benar.

2. Analisis Data

Metode analisis pada data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data baik kategorik maupun numerik (Masturoh & Anggita, 2018).

Analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini ialah analisis yang menggambarkan karakteristik responden. Karakteristik responden seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan dianalisis dengan distribusi frekuensi dan upaya pencegahan anemia dianalisis dengan presentase. Untuk mengetahui hasil presentase dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase hasil

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah pertanyaan

F. Etika Penelitian

Etika adalah kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku di masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah

(*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Etika penelitian dalam penelitian ini menurut (Setiana, 2018), adalah:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan informasi yang harus diberikan pada subyek/responden penelitian mengenai penelitian yang akan dilakukan. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek penelitian mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian dan dampaknya yang akhirnya dapat menentukan apakah responden setuju/bersedia atau tidak setuju/tidak bersedia menjadi subyek penelitian. Jika subyek bersedia mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden/pasien.

2. *Anonymity*

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin

kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.